

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Decision Support System (DSS) atau dikenal juga dengan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang telah dikembangkan pada tahun 1970. Dalam mengembangkan DSS diperlukan suatu pemahaman tentang bagaimana teknologi informasi ini dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan, sehingga DSS ini dapat membantu pengambil keputusan dan meningkatkan kinerjanya dalam mengambil suatu keputusan.

Perguruan Tamansiswa Palembang adalah sebuah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan. Peran pimpinan sangat penting dalam mengambil suatu keputusan yang bijak dan tepat untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan. Salah satunya mengenai penentuan peningkatan gaji karyawan.

Sumber kerumitan masalah pengambilan keputusan bukan hanya ketidakpastian atau ketidaksempurnaan informasi. Penyebab lainnya adalah faktor yang berpengaruh terhadap pilihan-pilihan yang ada, beragamnya kriteria, dan pemilihan jika pengambilan keputusan lebih dari satu pilihan. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan teknik untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut. AHP diperkenalkan oleh Thomas L. Saaty pada periode 1971-1975 ketika di *Wharton School*.

Banyak masalah yang dapat diselesaikan dengan AHP, salah satunya adalah masalah yang berhubungan dengan pengambilan keputusan ketika seorang pimpinan ingin mengambil keputusan dalam penentuan peningkatan gaji karyawan manakah yang tetap maupun honor. Pertimbangan-pertimbangan peningkatan gaji yang dapat dijadikan sebagai kriteria-kriteria dalam penentuan gaji karyawan antara lain lama bekerja, kinerja, pendidikan, kedisiplinan, dan perilaku baik karyawan tetap maupun honor. Untuk memastikan besarnya pengaruh kriteria-kriteria tersebut yang mempengaruhi pimpinan dalam memutuskan penentuan peningkatan gaji karyawan, maka peneliti menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* yang dikembangkan oleh Saaty. Berdasarkan

uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Peningkatan Gaji Karyawan di Perguruan Tamansiswa Palembang dengan Metode AHP**”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Perumusan masalahnya yaitu bagaimana membuat suatu sistem pendukung keputusan penentuan peningkatan gaji karyawan di Perguruan Tamansiswa Palembang dengan metode AHP yang dapat mendukung pimpinan.

1.3 BATASAN MASALAH

Adapun pembatasan masalah penelitian ini berfokus pada pembuatan sistem pendukung keputusan penentuan peningkatan gaji karyawan yang terdiri dari 3 *level* hierarki dengan n elemen berdasarkan metode AHP.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT

1.4.1 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk membuat suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan model AHP yang dapat membantu pimpinan Perguruan Tamansiswa Palembang untuk melakukan pengambilan keputusan penentuan peningkatan gaji karyawan.

1.4.2 Manfaat

Penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan akan berguna bagi Pimpinan Perguruan Tamansiswa Palembang dalam membantu mengambil suatu keputusan penentuan peningkatan gaji karyawan agar lebih cepat dan tepat sasaran.
2. Dapat mengetahui kriteria apakah yang paling menentukan dalam pengambilan keputusan penentuan peningkatan gaji karyawan.

1.5 METODOLOGI PENULISAN

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Melakukan pengumpulan data melalui observasi.
2. Studi literatur yaitu dengan membaca dan mempelajari semua buku atau literatur yang berkaitan dengan penulisan penelitian ini.

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam penelitian ini metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah *waterfall* yang di implementasikan sebagai berikut:

1. Analisis

Merupakan tahap dimana dilakukan analisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan sistem pendukung keputusan.

2. Perancangan

Tahapan ini merupakan proses menerjemahkan keperluan atau data hasil analisis ke dalam bentuk yang mudah dipahami oleh pengguna. Proses desain sistem membagi kebutuhan-kebutuhan menjadi sistem.

3. Pemrograman

Pemrograman adalah melakukan penerjemahan spesifikasi desain kedalam kode komputer.

4. Pengujian

Pada tahapan ini akan dilakukan pengujian terhadap hasil dari pemrograman kepada *user*. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui perangkat lunak yang telah dibuat sudah sesuai keinginan *user* atau tidak.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Sebagai gambaran mengenai pembahasan setiap bab, maka berikut ini disajikan pembahasan setiap bab secara singkat dan umum sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, permasalahan, batasan masalah, tujuan dan manfaat , metodologi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang teori atau konsep yang berhubungan dengan permasalahan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini dibahas tentang DFD, ERD/rancangan sistem lainnya. Rancangan input dan output dari program aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dibahas tentang spesifikasi dari software yang dibuat tampilan input dan output beserta membahas beberapa bagian.

BAB V PENUTUP

Isi bab ini menjelaskan tentang kesimpulan secara umum dan saran yang dapat membangun di masa depan.